

**Pelaksanaan Penilaian Sikap Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring  
(Studi pada UPT SMAN 13 Bone)**

**Angel Chynora Gilbert**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum**  
**Universitas Negeri Makassar**  
[angelchynoragilbert@gmail.com](mailto:angelchynoragilbert@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui Langkah guru dalam penilaian sikap sosial dalam pembelajaran daring di UPT SMAN 13 Bone (2) Untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan penilaian sikap sosial oleh guru pada peserta didik dalam model pembelajaran daring di UPT SMAN 13 Bone. Penelitian yang dilaksanakan merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis data secara kualitatif deskriptif. Hasil Penelitian yang diperoleh bahwa: (1) Langkah yang dilakukan guru dalam menilai sikap sosial peserta didik dalam pembelajaran daring yaitu: Penilaian diri sendiri melalui google formulir, observasi melalui daring, Bekerja Sama dengan Guru lainnya seperti guru mata pelajaran dan bimbingan konseling. (2) Faktor penghambat dalam penilaian sikap sosial peserta didik dalam pembelajaran daring yaitu: kurangnya mampunya guru dan peserta didik untuk saling berkomunikasi, kurangnya kerja sama orangtua/wali siswa.

**Kata Kunci: Penilaian, Sikap, Pembelajaran Daring**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jantung utama perkembangan peradaban manusia dalam segala hal, tanpa pendidikan manusia tidak akan mampu mengolah dan mengembangkan kemampuan dasar yang telah dianugerahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa pada diri setiap manusia. Proses pendidikan yang baik haruslah ditunjang dengan sebuah proses pembelajaran yang baik pula. Berdasarkan surat edaran no 4 tahun 2020 "Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19). Maka, pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh atau yang dikenal dengan sebutan pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran sangatlah berperan penting dalam pembentukan karakter. Oleh karenanya maka pembelajaran yang berbasis menumbuhkan karakter atau pendidikan karakter dimasukkan dalam materi pembelajaran dalam pendidikan mulai dari satuan pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pendidikan agama.

Dalam hal menanamkan karakter, pengukuran karakter menjadi salah satu faktor penting. Pengukuran karakter digunakan oleh guru sebagai ukuran memberikan penilaian kepada peserta didik perihal karakter. Karakter merupakan bagian dari ranah afektif. Metode yang digunakan untuk mengukur ranah afektif yaitu metode observasi dan laporan diri. dalam penilaian nilai sikap, ada beberapa sikap yang menjadi ukuran bagi guru untuk menilai dalam ranah afektif peserta didik. Salah satu contohnya yaitu dalam sikap sosial yang akan ditekankan dalam sikap disiplin peserta didik.

Penilaian karakter peserta didik dalam masa pandemi mengalami banyak hambatan, baik menggunakan metode observasi ataupun menggunakan metode laporan diri. Guru dan peserta didik dalam pembelajaran daring memiliki jarak jauh dan adanya beberapa masalah di jaringan internet yang masih kurang memadai, sehingga membuat guru kurang mampu untuk memantau secara langsung peserta didik. Berdasarkan observasi awal peneliti, menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) guru kesulitan

melaksanakan penilaian terhadap sikap peserta didik. Pembelajaran daring pembelajaran jarak jauh ialah pembelajaran yang di laksanakan dengan bantuan media elektronik. Penilaian karakter menjadi sangat sulit dilakukan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Sikap Peserta Didik

sikap merupakan gambaran evaluasi baik positif maupun negative terhadap perilaku seseorang dalam suatu lingkungan. Ranah sikap berkaitan dengan hal-hal yang berkenaan dengan sesuatu yang emosional, seperti perasaan, nilai-nilai, apresiasi, antusiasme, motivasi, dan sikap. Ranah sikap itu termasuk faktor-faktor seperti motivasi belajar, sikapnya, persepsi, dan nilai-nilainya.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Dalam hal pembentukan sikap peserta didik tidak hanya mengenai teori namun juga membutuhkan tindakan yang menjadi factor pendukung atau pendorong bagi pembentukan sikap peserta didik. Selain itu, pembentukan sikap juga dipengaruhi oleh factor internal dan factor eksternal lingkungan seseorang.

Komponen afektif menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Namun, pengertian perasaan pribadi seringkali sangat berbeda perwujudannya bila dikaitkan dengan sikap.

### 2. Pembelajaran Daring

Istilah pembelajaran daring mulai muncul sebagai wahana baru proses pembelajaran di era teknologi dan informasi saat ini. Kata daring merupakan singkatan dari dalam jaringan, yang mengganti kata online yang sangat terikat dengan jaringan dan teknologi sekarang ini. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan

media atau aplikasi online dalam seriap pertemuan pembelajaran. aplikasi yang digunakan bisa melalui google class room, google meet, whatsapp, dan lain sebagainya berdasarkan dari jaringan yang ada di wilayah tersebut.

Pembelajaran daring telah dilakukan semenjak tahun 2020, yang ditetapkan dalam surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 dan telah diperbarui dengan surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Pembelajaran daring dijadikan sebagai wahana untuk tetap berjalannya proses pembelajaran ditengah wabah virus yang ada di negara ini. di satu sisi pembelajaran daring ini sangat membantu dalam proses pembelajaran saat ini dimana semua kegiatan termasuk proses pembelajaran harus dilakukan di rumah masing-masing atau yang biasa disebut *Work From Home*.

### 3. Penilaian

penilaian merupakan usaha yang dilakukan untuk mendapatkan informasi data mengenai peserta didik dalam masa pembelajaran. Penilaian ini sangat berguna dan wajib dilakukan oleh setiap pendidik agar dapat mengetahui evaluasi setiap peserta didik.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada aspek afektif dengan penilaian yang ditekankan pada penilaian berbasis kompetensi serta dalam implemementasi kurikulum berbasis kompetensi dan karakter ini, peserta didik tidak lagi banyak menghafal, namun langsung menerapkan ilmu yang di dapat dalam kehidupan nyata karena Kurikulum 2013

dirancang untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki budi pekerti atau karakter yang baik.

Penilaian sikap terbagi menjadi dua, yaitu: sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian yang mudah dilakukan adalah melalui pengamatan oleh pendidik. Sikap spiritual yang pendidik dapat amati yaitu ketaatan dan toleransi, sedangkan untuk sikap sosial dapat diamati dalam hal kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab, dan kerjasama. Sistem dan teknik penilaian dikembangkan sejalan dengan perkembangan model dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penilaian dilakukan sebagai ukuran siswa dalam menguasai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pada penilaian sikap peserta didik yang dilakukan oleh guru-guru PPKn di UPT SMAN 13 Bone. Penilaian sikap yang akan diteliti yaitu penilaian sikap sosial peserta didik terkhusus pada sikap disiplin peserta didik. Sikap disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

### 4. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tindakan dan usaha – usaha aktifitas atau tahapan pelaksanaan dari rencana yang telah disusun dengan matang dan terperinci. Adapun fungsi dari penilaian yaitu:

- a) Mengimplementasikan proses pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada setiap peserta didik agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- b) Memberikan tugas dan pembahasan mengenai kegiatan pembelajaran.
- c) Proses implementasi program kegiatan pembelajaran serta proses dalam memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Hasil penilaian digunakan untuk perbaikan pembelajaran, peningkatan pemahaman, dan memantau perkembangan belajar peserta didik melalui berbagai metode

penilaian. Pembelajaran via online dikenal dengan sebutan pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran daring. Dari sisi afektif, guru mengalami kesulitan dalam penilaian. Konsep penilaian sikap peserta didik dalam pembelajaran daring dilakukan sama pada saat pembelajaran dilakukan secara langsung. Namun penerapannya yang berbeda dengan penerapan sebelum pembelajaran daring karena ada beberapa kendala yang dialami guru dengan menilai dalam hal afektif peserta didik dengan metode pembelajaran daring.

Biasanya, penilaian afektif terjadi secara alamiah ketika siswa berinteraksi, berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan teman. Adanya pembelajaran daring, menghilangkan sosialisasi siswa dengan siswa yang lain secara langsung. Sehingga menjadi kendala bagi pendidik dalam melakukan penilaian afektif. Penilaian sikap sosial peserta didik dapat dilakukan melalui banyak cara yaitu:

1. Observasi atau pengamatan
2. Penilaian diri sendiri
3. Penilaian antar teman

Observasi yang dilakukan dengan banyak Langkah yaitu dapat berupa kehadiran peserta didik dalam setiap pertemuan, ketepatan pengumpulan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, membalas salam, cara bersikap dalam proses pembelajaran, serta ketepatan masuk dalam room pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.

Penilaian diri sendiri, penilaian ini dapat dilakukan dengan cara mengirimkan peserta didik selembaran yang berisi tentang sikap-sikap yang ditentukan oleh guru, dan akan dijawab oleh peserta didik dengan pilihan Ya atau Tidak. Ini dapat membantu peserta didik dalam sikap kejujuran dan melatih peserta didik untuk menilai perilaku dirinya sendiri yang telah dilakukan selama pembelajaran.

Penilaian antar teman, penilaian ini sangat berfungsi untuk mengevaluasi penilaian diri sendiri yang telah dilakukan setiap peserta didik,

dan dapat disinkronkan dari penilaian antar temannya.

## **METODE KEGIATAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Adapun lokasi penelitian adalah lokasi atau tempat yang dijadikan peneliti untuk menjalankan penelitiannya untuk mendapatkan data-data yang lebih akurat. Lokasi pada penelitian ini diambil sesuai dengan judul pada penelitian ini yaitu “Pelaksanaan Penilaian Sikap Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring (Studi pada UPT SMAN 13 Bone)” maka lokasi penelitian ini yaitu UPT SMAN 13 Bone. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu karena UPT SMAN 13 Bone merupakan salah satu sekolah unggulan yang banyak diminati di masyarakat.

### **Fokus dan Deskripsi Fokus**

#### **1. Fokus Penelitian**

- a. Langkah guru dalam penilaian sikap disiplin dalam pembelajaran daring
- b. Faktor penghambat pelaksanaan penilaian sikap disiplin oleh guru

#### **2. Deskripsi Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan mengenai penilaian sikap sosial dalam sub bagian sikap disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Yaitu:

- Dalam pembelajaran daring dilihat melalui observasi oleh guru seperti tepat waktu masuk dalam room pembelajaran

- Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah
- Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar
- Tidak mengikuti pembelajaran

a. Langkah guru dalam penilaian sikap disiplin pada pembelajaran daring meliputi:

- Observasi
- Penilaian diri sendiri
- Penilaian antar teman atau peserta didik
- Bekerja sama dengan guru lainnya

b. faktor penghambat pelaksanaan penilaian sikap disiplin oleh guru meliputi:

- kurang mempunyai guru dan peserta didik untuk saling berkomunikasi
- kurang Kerjasama orangtua/wali peserta didik
- jaringan internet
- peserta didik tidak mengikuti pembelajaran dengan tertib

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan laporan.

## 1. Tahap Perencanaan

Adapun langkah-langkah penelitian yang termasuk dalam tahap perencanaan yaitu sebagai berikut :

- a. Penentuan atau pemilihan masalah,  
Pada tahapan ini penulis perlu mencari dan menemukan masalah yang nantinya akan diteliti lebih jauh.
- b. Latar belakang, ditahapan ini penulis akan membuat tulisan tentang apa yang melatarbelakangi sehingga masalah yang ditemukan perlu untuk diteliti lebih lanjut.
- c. Perumusan masalah, tahapan ini dapat membantu peneliti dan pembaca untuk lebih jelas merangkum jenis masalah yang akan diteliti selanjutnya.

d. Tujuan dan manfaat penelitian, dalam tahapan ini peneliti akan menuliskan tujuan akhir dan hasil yang ingin dicapai pada penelitian ini.

e. Tinjauan pustaka dan kerangka konsep, tinjauan Pustaka yang membahas tentang kajian mengenai suatu teori terhadap judul atau topik penelitian yang dilakukan sedangkan kerangka konsep yaitu berbentuk susunan yang akan sangat membantu peneliti untuk merumuskan masalah penelitian dan menentukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian.

Pada dasarnya hasil dari tahap perencanaan ini adalah rancangan penelitian yang sistematis penulisannya mencakup langkah di atas, penulisan rancangan penelitian harus :

- a. Mencakup kegiatan yang dilakukan
- b. Menuruti susunan yang sistematis dan logis
- c. Membatasi hal-hal yang tidak diperlukan
- d. Memperkirakan hasil yang akan dicapai

## 2. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan ada empat langkah yang harus dilakukan yaitu :

- a. Pengumpulan data, suatu proses yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berupa fakta-fakta di lokasi penelitian.
- b. Pengelolaan data, proses pengolahan dari data-data yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan tertentu dari penelitian.
- c. Analisis data, proses pembersihan, penyaringan, pemeriksaan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna untuk menyimpulkan dan mendukung adanya pengambilan keputusan.
- d. Penafsiran hasil analisis, interpretasi data yang menggabungkan hasil analisis dengan pernyataan untuk

menemukan hasil dari data yang telah dianalisis.

### 3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan laporan merupakan tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Tahap ini yaitu membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis. Laporan secara tertulis perlu dibuat agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca. Untuk pengumpulan data terdapat prosedur sebagai berikut:

- a. Observasi, aktivitas yang dilakukan terhadap suatu objek atau proses dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Kegiatan ini dilakukan dari awal dengan mengamati secara langsung terhadap 4 guru PPKn dalam proses pembelajaran daring.
- b. Wawancara, suatu proses pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan dengan metode sesi tanya jawab terhadap narasumber untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini pihak-pihak yang diwawancarai adalah empat guru PPKn di UPT SMAN 13 Bone.
- c. Dokumentasi, pada penelitian ini proses dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan jurnal dan contoh penilaian sikap sosial peserta didik yang dilakukan oleh guru PPKn di UPT SMAN 13 Bone serta memeriksa dokumen-dokumen yang diizinkan oleh guru terkait untuk dilihat oleh peneliti contohnya seperti RPP pembelajaran daring.

### Sumber Data

Terdapat 2 jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari lapangan yang menjadi objek penelitian atau yang diperoleh langsung dari informan yang berupa keterangan atau fakta.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menunjang dan mendukung data primer, yang

diperoleh studi kepustakaan yaitu membaca dan mempelajari buku-buku maupun literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

### Instrumen Penelitian

Instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri, dengan alat bantu instrumen pendukung seperti kamera dan buku catatan serta pedoman wawancara. Peneliti juga menjadi instrumen kunci yang berfungsi menetapkan fokus, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

### Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan dengan tujuan untuk membandingkan data yang diperoleh dari data berupa observasi dan wawancara. Triangulasi yang dilakukan penelitian ini adalah triangulasi sumber untuk mengecek kembali kevalidan data yang didapatkan dilokasi penelitian pada informan yang berbeda-beda.

## HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ke empat guru PPKn di UPT SMAN 13 Bone telah melaksanakan penilaian sikap sosial dengan cukup efektif. Guru telah melaksanakan Langkah-langkah penilaian sikap sosial peserta didik dalam pembelajaran daring. Penilaian peserta didik dilakukan untuk mengevaluasi diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Penilaian terbagi menjadi 3 yaitu penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Namun dalam penelitian ini mengkhususkan pada penilaian afektif atau berdasarkan sikap peserta didik. Adapun penilaian sikap peserta didik yang dilakukan oleh guru di SMAN 13 Bone yaitu :

### 1. Penilaian Diri melalui Google Formulir

Cara ini dilakukan guru dengan mengirimkan google formulir yang berisi dengan pernyataan-pernyataan mengenai sikap yang telah ditentukan oleh guru khususnya sikap sosial yang dilakukan peserta didik. Pernyataan-pernyataan yang dicantumkan dalam google formulir akan dijawab oleh setiap peserta didik dengan jawaban “Ya, tidak pernah, kadang-kadang, selalu”. Cara ini biasanya dilakukan untuk menilai karakter semua peserta didik sekaligus dengan tingkat kejujurannya, maka dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk dituangkan dalam lembar penilaian diri perlu diperhatikan:

1. pertanyaan yang dituliskan yaitu berupa pendapat untuk dirinya sendiri
2. sebaiknya menggunakan kosa kata yang sederhana agar mudah dimengerti oleh peserta didik
3. pertanyaan yang diberikan harus jelas
4. pertanyaannya harus yang memang berkaitan dengan semua peserta didik
5. jangan membuat pertanyaan yang mempunyai lebih dari satu pengertian.

### 2. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman dilakukan untuk menyinkronkan penilaian sikap yang telah dilakukan dalam metode penilaian diri sendiri. penilaian ini berfungsi untuk membantu peserta didik dalam menilai secara objektif antar teman atau peserta didik lainnya. Selain itu, penilaian dengan metode ini juga dapat meningkatkan sikap kejujuran peserta didik. Adapun contoh pertanyaan yang akan ditanyakan untuk penilaian antar teman atau peserta didik yaitu:

- Teman saya berdoa sebelum melakukan aktivitas.
- Teman saya beribadah tepat waktu.
- Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.

- Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan.
- Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.
- Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.
- Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya

Lalu pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dijawab oleh setiap peserta didik untuk menilai karakter temannya yang lain dengan diberikan pilihan jawaban Yaa tau Tidak.

### 3. Bekerja Sama dengan Guru Mata Pelajaran lain dan Bimbingan Konseling

Guru juga menggunakan cara ini untuk berkonsultasi dan mengkonfirmasi dengan guru lainnya mengenai sikap sosial peserta didik untuk menciptakan kesesuaian dengan penilaian yang dilakukan guru. Selain itu mekanisme yang bisa dilakukan oleh guru yaitu penilaian antar teman peserta didik, penilaian ini juga merupakan penilaian yang bertujuan untuk membantu peserta didik melatih objektivitasnya dalam menilai sikap teman-temannya.

### 4. Observasi

meskipun observasi yang dilakukan guru terhadap peserta didik hanya melalui online karena jarak yang jauh, tetapi guru tetap melakukan observasi guna penilaian sikap sosial terhadap peserta didik sesuai dengan kemampuannya. Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran. perilaku yang dimaksud yaitu kehadiran dalam setiap pertemuan pembelajaran, ketepatan mengumpulkan tugas yang diberikan, perilaku selama proses pembelajaran, berpakaian rapih pada saat pembelajaran, dan lain sebagainya. Selain itu, agar pelaksanaan observasi dapat berjalan secara efektif maka perlu kiranya:

1. melakukan perencanaan sebelum melakukan observasi, agar observasi dapat terarah dengan baik.

2. menggunakan draft observasi seperti skala penilaian dan sebagainya
3. dalam observasi penting adanya pencatatan yang baik, benar, dan cepat.
4. yang terakhir kesimpulan dibuat pada saat akhir terlaksananya observasi.

Itulah ke empat Langkah yang telah dilakukan oleh guru PPKn di UPT SMAN 13 Bone untuk melaksanakan penilaian sikap sosial peserta didik terkhususnya dalam sikap disiplin peserta didik. Namun, dalam pelaksanaan penilaian sikap peserta didik yang telah dilakukan oleh guru PPKn di UPT SMAN 13 Bone tentu saja memiliki hambatan-hambatan yang dialami oleh guru dalam melakukan penilaian sikap tersebut. Faktor penghambat yang dirasakan dalam melaksanakan penilaian sikap peserta didik dalam pembelajaran daring, yaitu:

#### 1. Komunikasi dengan Peserta Didik

Pembelajaran daring membuat komunikasi antara guru dan peserta didik juga mengalami kendala, karena tidak sedikit peserta didik yang menjadi kurang perhatian terhadap pendidikannya. Sehingga guru dalam ranah komunikasi kepada peserta didik cukup mengalami kendala dalam penilaian sikap peserta didik.

#### 2. Kurangnya Kerja Sama Orangtua/Wali

Kesibukan orangtua/wali setiap siswa yang berbeda-beda juga merupakan salah satu faktor penghambat dalam penilaian sikap peserta didik. Pembelajaran daring yang dilakukan di rumah masing-masing mengharapkan orangtua/wali dapat menjadi teman kerja sama guru dalam memperhatikan sikap siswa dalam proses pembelajaran daring. Namun, tidak sedikit orangtua/wali dapat menjadi teman diskusi oleh guru dalam perilaku siswa yang bersangkutan.

#### 3. Jaringan Internet

Pembelajaran daring selain membutuhkan fasilitas yang memadai juga membutuhkan jaringan yang bagus agar pembelajaran dapat

berjalan lancar. Namun, ini juga menjadi kendala dalam pembelajaran daring karena tidak sedikit peserta didik yang mengeluh karena tidak bagus jaringan internet di wilayah tempat tinggalnya. Kondisi ini membuat guru dan peserta didik juga mengalami hambatan untuk berkomunikasi lebih intens sehingga membuat penilaian terhadap peserta didik terhambat, khususnya penilaian dalam ranah afektif.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Bandur, Agustinus. 2016. *Penelitian Kualitatif Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO 11 Plus*. Jakarta. Mitra Wacana Media

Jejen Musfah, 2018. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta. Prenadamedia Group.

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Pupu Safelu Rahmat, 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT Bumi Aksara

Saifuddin Azwar, 2016. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Suharsimi Arikunto. 1991. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta. 2006. *Penilaian Portofolio*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

M. Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung. Remaja Rosdakarya

Prof. Dr. Mohammad Ali dan Prof. Dr. Mohammad Asrori. 2017. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Ruswandi, S.Pd. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung. CV Cipta Pesona Sejahtera

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta

Toto Suharto. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta. Ar-Ruz Media

### Jurnal:

E-journal: Abidin, Z, dkk. 2020. *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di*

*Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan

E-journal: Aditia, H R, 2 Juli 2020. *Kendala Pembelajaran Daring Pendidik Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara*. Universitas PGRI Yogyakarta Indonesia

E-journal: Anggita Nurul Adha, dan Virianita R. *Sikap Dan Intensi Pemanfaatan Internet Dalam Kegiatan Bisnis*. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB

Ahnaf Iqbal Fi Faruq Dan Rizeki Ardhia Afiah. *Instrumen Penilaian Berbagai Kompetensi Atau Indikator Dalam Pencapaian Hasil Belajar Sd/Mi*. Program Studi Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jl. Majapahit

E-journal: Nurlaela A. April 2014. *Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Keruangan Peserta Didik*. SMAN 1 Kasokandeul Majalengka

E-journal: Palupi T. dan Ratna D. *Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior*. Proceeding Biology Education Conference

### Undang-Undang:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

### Internet:

blogspot. *penilaian sikap dalam kurikulum 2013*.

<https://emthal1110.blogspot.com/2016/05/penilaian-sikap-dalam-kurikulum-2013.html>. . diakses pada tanggal 17 Februari 2021

Kompas TV.com. Breaking News: Presiden Jokowi Umumkan 2 WNI Positif Corona. <https://www.kompas.tv/article/69278/breaking-news-presiden-jokowi-umumkan-2-wni-positif-corona>. diakses tanggal 15 September 2020

Wordometer. Covid-19 corona virus pandemic. [https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm\\_campaign=homeAdUOA?Si](https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm_campaign=homeAdUOA?Si). diakses pada tanggal 15 September 2020

**Lainnya:**

direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan 2018. panduan penilaian hasil belajar dan pengembangan karakter pada sekolah menengah kejuruan